

DITERJANG PUTING BELIUNG

6 Rumah Warga Ponjong Rusak Berat

WONOSARI (KR) - Angin puting beliung menerjang Padukuhan Bendo, Kenteng Kapanewon Ponjong, Gunungkidul menyebabkan puluhan rumah rusak berat dan ringan tersapu angin Selasa (28/2).

Sejumlah pohon dilampirkan tumbang menimpa rumah dan mengakibatkan kerusakan. Peristiwa tersebut berlangsung sekitar pukul 14.30 WIB dan kerusakan berat menimpa 6 rumah dan puluhan lainnya rusak ringan.

"Tidak menimbulkan korban dalam peristiwa ini tetapi dampak keru-

sakan rumah menimbulkan kerugian warga," kata Dukuh Bendo Kenteng, Ponjong Suyitno Selasa (28/2) sore.

Data sementara dilampirkan terdapat 6 rumah warga rusak yakni rumah milik Suyatno (59), rumah Suparno (52), Parwanto (55), Riyadi (50), Suparwanto (60) dan Sunarto (47) semua warga Pa-



Rumah warga Kapanewon Ponjong rusak pada bagian atap.

dukuhan Bendo, Kenteng, Ponjong, Gunungkidul.

Selain itu terdapat sejumlah rumah mengalami ke-

rusakan pada bagian genteng rontok tersapu angin

puting beliung dengan jumlah korban masih terus diupdate.

"Data kerusakan masih diinventarisir karena cuaca belum memungkinkannya karena hujan deras," imbuhnya.

Saat ini kondisi kerusakan rumah sebagian sudah ditangani dan oleh warga bersama Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), TNI/Polri baik dari Koramil maupun Polsek Ponjong maupun relawan. Peristiwa tersebut bermula saat terjadi hujan deras

disertai angin kencang dalam waktu lebih dari 20 menit.

Warga yang mengetahui kejadian langsung mengancam diri hingga selamat dari bencana.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Gunungkidul Purwono meminta warga meningkatkan kewaspadaan. Karena puncak musim penghujan ini rawan menimbulkan bencana awan dengan ditandai terjadinya peningkatan curah hujan. "Kami mengimbau warga untuk meningkatkan kewaspadaan," ujarnya. (Bmp)

SEBULAN JELANG RAMADAN

Stok Beras Aman Harga Bapok Stabil

WONOSARI (KR) - Harga bahan kebutuhan pokok (Bapok) sejumlah pasar di Kabupaten Gunungkidul satu bulan menjelang Ramadan berdasarkan pantauan Dinas Perdagangan (Disdag) masih stabil. Bahkan stok atau persediaannya masih mencukupi. Kepala Seksi Distribusi, Bidang (Kabid) Perdagangan, Disdag Gunungkidul, Retno Utami mengatakan stabilnya harga bapok merata di seluruh pasar tradisional dan pusat perbelanjaan di 18 kapanewon. "Hasil monitoring kami untuk stok maupun harga rata-rata masih cenderung stabil," katanya Retno dihubungi, Selasa (28/2).

Untuk komoditas bahan pokok yang harganya masih stabil meliputi beras, minyak goreng dan gula pasir. Kondisi serupa juga terjadi untuk harga daging sapi, dari sebelumnya. Sementara bawang merah jadi Rp 26 ribu per kg dari sebelumnya Rp 30 ribu per kilogram. Sementara untuk

harga bawang putih stabil di kisaran Rp 30 ribu per kilogram.

Meskipun demikian, pihaknya tetap melakukan antisipasi mengingat bulan puasa tinggal sekitar satu bulan lagi. "Dalam beberapa hari terakhir, Operasi Pasar (OP) juga akan dilakukan," ujarnya.

Untuk Operasi Pasar Disdag Gunungkidul akan digelar di sejumlah tempat di Kapanewon Girisubo. Pada saat bersamaan, OP dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY juga digelar di Kapanewon Semanu. Sedangkan untuk komoditas yang disediakan mulai dari beras, minyak, gula pasir, dan tepung terigu. Sebelumnya, Disdag Gunungkidul juga menggelar OP khusus beras medium dengan harga murah. OP ini bekerjasama dengan BULOG.

"Persediaan beras di BULOG masih aman hingga 3 bulan ke depan," ujarnya.

(Bmp)

Pemilih Tak Dikenal Masuk Daftar Pemilih

WATES (KR) - Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kulonprogo Ria Harlinawati menjelaskan, pihaknya akan segera berkoordinasi dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat guna membahas pemilih tidak dikenal yang masuk daftar pemilih.

Bawaslu bersama panitia pengawas pemilu tingkat kecamatan dan desa saat ini sedang memetakan pemilih yang tidak dikenal. Pemilih tidak dikenal dimaksud, misalnya, si A masuk dalam TPS 4, tapi tidak masuk dalam Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4).

"Secepatnya kami akan berkoordinasi dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) terkait pemilih tidak dikenal," jelas Ria, Selasa (28/2).

Menurutnya, beberapa personel panwaslu kecamatan ada yang bertanya tentang pemilih tidak dikenal.

PKPU Nomor 7/ 2022 tidak mengakomodir pemilih tidak dikenal. Pemilih tidak dikenal unguapnya tidak mungkin dicoret tapi juga tidak bisa dilakukan pencocokan dan penelitian (coklik) karena pemilihnya tidak dikenal.

"Kami belum tahu, apakah pemilih tidak dikenal ini bisa menjadi pemilih. Hal ini kami petakan kembali dan akan kami komunikasikan dengan KPU," ujarnya.

Mengacu DP4 dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), di Kulonprogo 347.839 pemilih untuk Pemilu 2024. Sementara daftar pemilih berkelanjutan (DPB) Kulonprogo per 30 September 2022 sebanyak 341.717 pemilih.

Secara terpisah Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi, KPU Kulonprogo Yayan Mulyana mengun-

gkapkan, coklit sudah melebihi target di 10 hari pertama yang ditargetkan 38 persen. Selanjutnya, 10 hari kedua sudah mencapai 80 persen dari 347.839 pemilih yang harus dicoklit.

"Tahapan selanjutnya, pantarlih melakukan penyisiran potensial pemilih menjadi fokus, agar tidak ada lagi pemilih yang tercecer," katanya menambahkan coklit untuk memastikan pemilih benar-benar di lokasi TPS yang ditentukan.

Kalau ada perubahan data, maka pantarlih akan melakukan perubahan data. Misalnya, salah tulis nama, tanggal lahir, mengecek jumlah disabilitas, memastikan kepemilikan KTP-el dan memastikan orangnya. "Pada 2024 nanti, pemilih berbasis *de jure* sesuai KTP-el," tegasnya.

(Rul/Wid)

TUNTUTAN MASYARAKAT SOAL MUTU Layanan Kesehatan Makin Meningkat

WATES (KR) - Semangat melayani dan mengabdikan kepada masyarakat harus terus dijaga dan dipupuk oleh RSUD Wates. Sebab tuntutan masyarakat akan mutu layanan kesehatan semakin meningkat. Apalagi visi RSUD Wates di tahun 2023 - 2026 adalah Rumah Sakit Rujukan Berbasis Kearifan Lokal Menuju Pelayanan Berstandar Internasional.

"Momentum Hari Bhakti Pelayanan RSUD Wates ini, dijadikan momentum untuk introspeksi dan berkomitmen mewujudkan rumah sakit yang benar-benar nyaman, sejuk, penuh keramahan dalam pelayanan dan menghadirkan nuansa yang menunjang kesembuhan pasien, mengupayakan kinerja dan pelayanan terbaik," ujar Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSi pada peringatan Hari Bhakti Pelayanan Ke-40 RSUD Wates di halaman RSUD setempat, Selasa (28/2).

Dikatakan Tri, visi RSUD Wates di tahun 2023 - 2026 adalah Rumah Sakit Rujukan Berbasis Kearifan Lokal



Pj Bupati Tri Saktiyana memotong tumpeng.

Menuju Pelayanan Berstandar Internasional. Dengan visi tersebut RSUD Wates siap menuju rumah sakit dengan standar Internasional dengan jumlah kapasitas tempat tidur di tahun 2023 ini adalah 248 tempat tidur.

Direktur Utama (Dirut) RSUD Wates dr Eko Budiarto SPAN menuturkan bahwa untuk melaksanakan visi, strategi yang diterapkan antara lain, pengembangan lima layanan prioritas sesuai arahan Kementerian Kesehatan RI, dengan pelayanan ramah, cepat dan mudah. Kemudian pemenuhan alat kesehatan, SDM dan Sarpras, serta pelayanan komprehensif dan lengkap.

"Kami optimis mampu meningkatkan kapasitas untuk menuju standar internasional dan akan mampu layanan kesehatan di wilayah barat, termasuk YIA dan wilayah perbatasan DIY Barat seperti Purworejo, Kebumen dan sebagainya," ucapnya.

Eko Budi menambahkan, untuk menjadi RS Berstandar Internasional, harus disiapkan SDM, khususnya dokter spesialis, akan melakukan rekrutmen sebanyak-banyaknya untuk dokter spesialis. Ada beberapa cara bisa dilakukan, salah satunya menyekolahkan dokter yang sudah ada, juga merekrut dokter baru atau dari luar untuk mengabdikan di RSUD Wates ini. (Wid)

DEKRANASDA KULONPROGO DILANTIK Agar Mampu Fasilitasi Pengembangan Pemasaran Produk IKM

WATES (KR) - Pengurus Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Kulonprogo Periode 2022-2027 dilantik Sekretaris Daerah (Sekda) Triyono SIP MSi, di aula Adi Karto, Selasa (28/2). Diharapkan Dekranasda Kabupaten agar Kulonprogo mampu memfasilitasi pengembangan pemasaran produk Industri Kecil Menengah (IKM) kerajinan, baik secara konvensional maupun modern.

Hal itu dikatakan Sekda Kulonprogo Triyono mewakili Pj Bupati Kulonprogo usai melantik Pengurus Dekranasda. "Sebagai mitra Pemkab, Dekranasda dapat lebih maksimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengembangkan industri kerajinan Kulonprogo, sehingga dapat menjadi pilar ekonomi yang lebih kuat," pesan Pj Bupati Tri Saktiyana dalam sambutan tertulis yang dibacakan Sekda Triyono. Hadir dalam acara itu Ir Syahbenol Hasibuan MBA dari Dekranasda DIY dan jajarannya, kepala di-

nas terkait, serta lainnya.

Diakui, bukan perkara yang mudah, menumbuhkan dan mengembangkan industri kerajinan pasca pandemi yang sempat membuat semua terpuruk. Namun modal kreativitas dan inovasi sangat membantu pelaku IKM melihat tantangan sebagai peluang baru. Kreativitas inilah yang seharusnya ditumbuhkembangkan seluruh pelaku IKM kerajinan di Kulonprogo.

"Untuk itulah saya titipkan hal ini kepada para pengurus Dekranasda Kabupaten Kulonprogo yang baru saja dilantik, agar daya inovasi dan kreativitas dapat tumbuh dan berkembang di kalangan pelaku IKM kerajinan, sehingga produk kerajinan Kulonprogo memiliki keunikan dan kekhasan, serta memiliki nilai jual yang signifikan, yang pada gilirannya akan membawa kemakmuran bagi masyarakat Kulonprogo," ujar Tri Saktiyana.

Susunan Pengurus: Ketua Priyatinah Tri Saktiyana, Wakil Ketua Arieta



Sekda Kulonprogo Triyono melantik Pengurus Dekranasda Kulonprogo periode 2022-2027.

Anis Suprapti SSi, Ketua Harian Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Wakil Ketua Harian Drs Krissutanto, Sekretaris Kepala Bidang Perindustrian dan Sub Koordinator Kelompok Substansi Pembangunan Sumber Daya Industri pada Bidang Perindustrian pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian; Bendahara Kepala Bidang Usaha Perdagangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Selain itu juga dilengkapi bidang-bidang.

Ketua Dekranasda Kulonprogo yang baru Priyatinah Tri Saktiyana meny-

takan Dekranasda nanti bisa mensupport, memfasilitasi, menjembatani apa yang menjadi kebutuhan sehingga perajin di Kulonprogo bisa bersinergi dengan semua OPD yang ada untuk kesejahteraan semua perajin Kulonprogo. "Hal itu yang juga diharapkan ketika audiensi dengan Pak Pj Bupati," ucapnya.

Dikatakan, Dekranasda dengan OPD yang ada mencoba dan berusaha semua bisa teratasi. Dari Tim Dinas Koperasi sudah support, Kebudayaan dan Pariwisata memberi stan pada even besar.

(Wid/Rul)

MEMAKSIMALKAN HASIL TANI

Mengolah Kedelai Jadi Susu

KALIBAWANG (KR) - Kepiton merupakan padukuhan yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunannya yang luas. Hal ini menjadikan 60% dari penduduknya berprofesi sebagai petani. "Komoditas utama desa tersebut berupa padi dan kacang kedelai.

Setelah melakukan survei lokasi ditemukan beberapa permasalahan salah satunya kecenderungan masyarakat untuk langsung menjual hasil panen mereka ke pasar sehingga menyebabkan harga jualnya cukup rendah." kata Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Syariful Fahmi SPdI MPd. Selasa (28/2).

Hal ini terkait dengan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan (UAD)



Setelah melakukan pelatihan pembuatan susu kedelai, mahasiswa bersama warga setempat.

unit XVI.B1 periode 101 di Dusun Kepiton, Kalurahan Banjarasri, Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo. Kegiatan tersebut diikuti UMKK Dusun Kepiton, Kelompok ibu-ibu PKK, dan ibu-ibu rumah tangga. Menurut

Syariful Fahmi, melihat potensi dan juga permasalahan tersebut, mahasiswa KKN unit XVI.B1 berupa untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan nilai jual hasil panen mereka dengan cara memberikan pelati-

han pengolahan kedelai menjadi susu kedelai.

"Dengan adanya program kerja ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dari kedelai itu sendiri yang nantinya juga bisa untuk menambah pemasukan dari masyarakat di padukuhan Kepiton itu sendiri," ucapnya.

Ketua KKN unit XVI.B1 Muhammad Syahdiladarama Martin Kesuma mengatakan, mahasiswa KKN mengolah kacang kedelai menjadi susu kedelai.

Kegiatan tersebut merupakan salah satu program kerja unggulan dari KKN UAD unit XVI.B1. Demonstrasi pembuatan susu kedelai tersebut dilaksanakan secara langsung kepada masyarakat di Pendapa Padukuhan Kepiton.

(Wid)